

EDISI: SENIN, 23 APRIL 2018

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 20 APRIL 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,25%

Inflasi (Maret) : 0,20% (mom) & 3,40% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,003 Miliar
(per Maret 2018)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.804  0,19%
(Kurs JISDOR pada 20 April 2018)

STOCK MARKET

20 April 2018

IHSG : **6.337,70 (-0,29%)**

Volume Transaksi : 7,435 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 6,249 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,042 Triliun


Foreign Sell : Rp 2,261 Triliun

BOND MARKET

20 April 2018

Ind Bond Index : **244,3216**  **-0,31%**

Gov Bond Index : 241,1658  **-0,34%**

Corp Bond Index : 256,9097  **-0,11%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Jumat 20/4/18 (%)	Kamis 19/4/18 (%)
5,07	FR0063	6,1459	6,0422
10,08	FR0064	6,7852	6,6689
13,08	FR0065	6,9821	6,9204
20,08	FR0075	7,3787	7,3318

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,07%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,05%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,04%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,02%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,26%
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	+0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,06%
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,16%
	PNM Dana SBN	IRDPT	-0,11%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,01%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,08%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
PNM DANA TUNAI		IRDPU	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	+0,02%
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	+0,02%
PNM Dana Likuid		IRDPU	+0,00%

Spotlight News

- Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS menyentuh Rp13.804/US\$ pada akhir pekan lalu, terlemah sejak awal tahun ini. BI menyatakan pelemahan rupiah masih terkendali
- Pemerintah China menyambut baik wacana kunjungan para petinggi Amerika Serikat ke Beijing. Publik global berharap turunnya tensi perang dagang AS-China
- Permintaan lahan industri pada kuartal II diperkirakan meningkat berkat insentif pajak yang mendorong perusahaan untuk ekspansi
- Sebanyak 36 manajer investasi telah mengajukan proposal kepada Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) untuk menjadi pengelola dana untuk kebutuhan investasi di industri reksa dana
- Sejumlah emiten properti membukukan marketing sales yang cukup tinggi pada kuartal I/2018. Hal ini menambah optimisme terhadap pencapaian target hingga akhir tahun ini

Economy

1. Pelemahan Rupiah Masih Terkendali

Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS menyentuh Rp 13.804 per dollar AS pada akhir pekan lalu, terlemah sejak awal tahun ini. Bank Indonesia meminta masyarakat agar tidak khawatir menghadapi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS ini. (Kompas)

2. Panen Usai, Harga Beras Tetap Tinggi

Panen musim rendeng di sentra-sentra padi telah usai. Namun, harga gabah dan beras masih relatif tinggi. Sejumlah pihak menilai ini anomali. Sekaligus jadi tanda bahwa pasar masih "lapar". Kekhawatiran harga gabah anjlok tak terbukti. (Kompas)

3. Kinerja Pajak Tak Optimal

Kinerja rasio pajak serta tergerusnya potensi pajak domestik selalu memiliki kaitan dengan keberadaan underground economy. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Asia Pasifik Sumbang 60% Ekonomi Global

Kawasan Asia Pasifik menjadi mesin pertumbuhan ekonomi global, dengan menyumbang sekitar 60% perekonomian dunia. Tahun ini dan tahun depan, pertumbuhan ekonomi regional Asia Pasifik diperkirakan sebesar 5,6%, didukung permintaan eksternal dan perdagangan. Kondisi finansial juga menjadi faktor pendukung pertumbuhan ekonomi. (Kompas)

2. China Siap Sambut AS

Pemerintah China menyambut baik wacana kunjungan para petinggi Amerika Serikat ke Beijing. Publik global berharap turunnya tensi perang dagang AS-China. (Kompas)

3. Anggaran Pinjaman Tahunan Bank Dunia Meningkat

Bank Dunia (World Bank) mendapatkan dukungan dari negara-negara anggotanya untuk menaikkan penyeteroran modal sebesar US\$13 miliar. Adapun peningkatan modal Bank Dunia terakhir dilakukan pada 2010. (Bisnis Indonesia)

4. AS Blokade Investasi dari China

Kementerian Keuangan Amerika Serikat tengah mempertimbangkan strategi untuk melarang investasi sensitif dari China ke negara tersebut. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Pariwisata dan UKM Topang NTB

Lonjakan investasi di sektor pariwisata dan industri kreatif diprediksi jadi penopang pertumbuhan ekonomi Nusa Tenggara Barat tahun ini. Kedua sektor jadi andalan NTB setelah diterapkannya pemangkasan kuota ekspor mineral. (Kompas)

2. Tren Digital Belum Kurangi Kerentanan Pekerja

Arus perkembangan teknologi digital tidak serta merta membuat kondisi pekerja menjadi lebih baik. Beban kerja tanpa perhitungan, lembur terlalu lentur, dan status mitra tanpa hak bersuara adalah sebagian contoh bentuk kerentanan yang mereka hadapi. (Kompas)

3. Penyaluran KUR Sektor Produktif di Bawah Target

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) triwulan I-2018 mencapai Rp 32,3 triliun dan mencakup 1,22 juta debitur. Sektor produktif serap 27%, sementara perdagangan dominan. Target penyaluran KUR tahun ini Rp 116,6 triliun dan sektor produksi menyerap 50% atau hampir Rp 60 triliun. (Kompas)

4. Stok dan Ekspor Ikan Naik

Kebijakan pelarangan pengoperasian kapal asing dan peralihan alat tangkap mampu meningkatkan stok ikan dan ekspor produk perikanan, termasuk di Jawa Tengah. (Kompas)

5. 17 Proyek Tol Rampung 2019

Pemerintah menargetkan sebanyak 17 proyek jalan tol dengan total nilai investasi Rp105,35 triliun dalam daftar Proyek Strategis Nasional (PSN) dapat rampung hingga akhir tahun 2019. (Bisnis Indonesia)

6. Lahan Terjual Kawasan Industri Capai 11,27 Hektare

Penjualan lahan kawasan industri di Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, dan Karawang pada kuartal I/2018 mencapai 11,27 hektare. Permintaan lahan industri pada kuartal II diperkirakan meningkat berkat insentif pajak yang akan mendorong kemampuan perusahaan untuk ekspansi. (Bisnis Indonesia)

7. Ekspor Produk Rempah RI Terganjil Aturan Nontarif

Kinerja ekspor produk rempah asal Indonesia diprediksi pertumbuhannya masih negatif, terganjal sejumlah kebijakan nontarif yang ditetapkan oleh negara tujuan. (Bisnis Indonesia)

8. Pemerintah Proyeksikan Rasio Wirausaha UMKM Capai 4%

Pemerintah memproyeksikan realisasi rasio kewirausahaan Indonesia dapat mencapai 4% dari jumlah total penduduk pada akhir tahun ini atau tumbuh 0.9% dari pencapaian tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

9. Kuartal I Ekspor Mobil Melambat, Impor Makin Cepat

Kinerja ekspor mobil dari Indonesia sepanjang kuartal I 2018 melambat, sedangkan laju impor makin kencang. Sementara itu, defisit neraca perdagangan otomotif hanya bisa diatasi dengan menggenjot pengapalan ke pasar luar negeri. (Bisnis Indonesia)

Market

1. 36 Manajer Investasi Berebut Dana Haji

Sebanyak 36 manajer investasi telah mengajukan proposal kepada Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) untuk menjadi pengelola dana untuk kebutuhan investasi di industri reksa dana. (Bisnis Indonesia)

2. IHSG Uptrend Menuju 7.000

Indeks harga saham gabungan (IHSG) diperkirakan rebound dan masih uptrend menuju level 7.000 hingga akhir tahun ini. Kondisi eksternal dinilai masih kondusif dan mendapat sentimen positif dari tren penguatan harga komoditas dunia. (Investor Daily)

Corporate

1. ISAT Ubah Margin Prabayar

Indosat Tbk berencana mengubah sistem distribusi dan pemasaran layanan seluler prabayar. ISAT akan memberikan margin yang lebih tinggi atas jasa isi ulang dibandingkan dengan penjualan kartu perdana. (Bisnis Indonesia)

2. Kuartal I Emiten Properti Lebih Laris

Sejumlah emiten properti berhasil membukukan nilai pemasaran atau marketing sales yang cukup tinggi pada kuartal I/2018. Hal ini menambah optimisme terhadap pencapaian target hingga akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. WSKT Kantongi Rp3,6 Triliun

Realisasi perolehan kontrak baru perseroan konstruksi pelat merah PT Waskita Karya (Persero) Tbk. melambat pada kuartal I/2018. (Bisnis Indonesia)

4. BSSR Kerek Penjualan 22%

Emiten pertambangan batu bara PT Baramulti Suksessarana Tbk. menargetkan penjualan batu bara dapat mencapai 11,5 juta ton pada 2018, tumbuh 22,47% year-on-year dari tahun sebelumnya 9,39 juta ton. (Bisnis Indonesia)

5. DILD Terbitkan Global Bond US\$250 Juta

Emiten properti PT Intiland Development Tbk. berencana menerbitkan obligasi global senilai US\$250 juta untuk mendukung permodalan usaha, serta refinancing guna meringankan beban utang perseroan dari sumber pembiayaan lain. (Bisnis Indonesia)

6. BTPN Raih Laba Rp535 Miliar

Laba bersih PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. pada kuartal I/2018 tumbuh 12% dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp478 miliar menjadi Rp535 miliar. (Bisnis Indonesia)

7. Laba Bersih BDMN Turun

Bank Danamon Indonesia Tbk. mencatatkan laba bersih senilai Rp1,04 triliun per kuartal I/2018, menurun 1% dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun lalu senilai RpRp1,05 triliun. Meskipun demikian, capaian laba bersih tersebut tumbuh 61% dibandingkan dengan posisi pada akhir 2017 senilai Rp648 miliar. (Bisnis Indonesia)